

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penguraian hipotesis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa pada bidang studi matematika sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,25.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa pada bidang studi matematika sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,1.
3. Pada taraf signifikansi 1% dan db yang diambil 40, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 28,92 dan  $t_{tabel} = 2,71$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada bidang studi matematika antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Dari kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matematika berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian dapat ditegaskan kembali bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada perbedaan

kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika kelas II MTs PUI Ciawigebang, kuningan sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis masalah “Terbukti”

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di atas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui model pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian hendaklah guru lebih menekankan dan memperhatikan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa, agar dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika dengan baik.
2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika diharapkan hendaknya guru lebih sering memberi latihan-latihan soal disamping kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Dengan demikian saran yang dapat dikemukakan sebagai sumbangan penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Saran untuk penelitian selanjutnya